



---

**PENERAPAN STRATEGI DRA (DIRECTED READING ACTIVITY)  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS HASIL BELAJAR IPA TERPADU  
SISWA KELAS V SDN 1 SEMBALUN BUMBUNG LOMBOK TIMUR TAHUN  
PELAJARAN 2022/2023**

**Rusniati**  
**rusniati@gmail.com**

---

**Article History**

**Manuscript submitted:**

**9 Maret 2024**

**Manuscript revised:**

**11 Maret 2024**

**Accepted for publication:**

**15 Maret 2024**

---

**Keywords:**

**Pendekatan**     **DIRECTED**  
**READING ACTIVITY (DRA)**  
**Hasil Belajar**

---

**Abstract**

Permasalahan pembelajaran IPA Terpadu di SDN 1 Sembalun Bumbung yaitu dalam pelaksanaannya guru terkadang tidak menyesuaikan metode yang digunakan dengan materi yang sedang dibahas, sehingga proses belajar mengajar di kelas berlangsung kurang efektif. Hal ini ditandai oleh banyaknya siswa yang tidak memfokuskan pikiran dan aktivitasnya untuk belajar. Untuk mengatasi masalah tersebut maka diterapkan strategi DRA. (Directed Reading Activity). Tujuan dari penelitian tindakan ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa bidang studi IPA Terpadu siswa kelas V SDN 1 Sembalun Bumbung melalui penerapan Strategi DRA (Directed Reading Activity) tahun pelajaran 2022/2023.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), dimana dalam rancangan penelitian ini menggunakan 2 siklus. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi dan lembar tes. Dari hasil penelitian diperoleh peningkatan aktivitas dan hasil belajar dengan hasil data yaitu aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 2,6 dengan kategori cukup aktif dan pada siklus II sebesar 3,9 dengan kategori aktif, untuk aktivitas guru sebesar 3 pada siklus I dengan kategori cukup baik dan siklus II sebesar 4,5 yang berkategori sangat baik. Sedangkan untuk hasil belajar siswa yang didapatkan dari hasil evaluasi pada siklus I adalah persentase ketuntasan belajar klasikal yang dicapai 63%, hasil evaluasi siklus II adalah persentase ketuntasan belajar klasikal yang dicapai 89%, jadi hasil penelitian yang didapatkan semakin meningkat dari tiap siklus. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa penggunaan Strategi DRA (Directed Reading Activity) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa bidang studi IPA Terpadu siswa kelas V SDN 1 Sembalun Bumbung Tahun Pelajaran 2022/2023.

---

## 1. Pendahuluan

Di dalam sistem Pendidikan Nasional (UU No 20 tahun 2003), dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, kenyamanan, pengendalian diri, keperibadian, kecerdasan ahlak mulia serta keterampilan yang di perlukan masyarakat, bangsa dan negara karena pendidikan adalah salah satu faktor pembangunan nasional harus merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan strategi pembangunan.

Masalah pendidikan yang utama di Indonesia adalah sangat rendahnya mutu pendidikan pada hampir setiap jenjang pendidikan. Setelah dilakukan usaha perbaikan dalam bidang pendidikan, semakin disadari bahwa masih banyak kekurangan-kekurangan yang mendasar. Salah satu kekurangan tersebut adalah terletak pada proses belajar mengajar yang melibatkan peserta didik dan pendidik.

Seiring dengan perkembangan teknologi, banyak yang beranggapan bahwa strategi membaca sudah tidak perlu lagi digunakan, tetapi tidak disadari membaca merupakan hal yang paling penting dalam proses pembelajaran. Jarang sekali seorang pendidik yang memperhatikan cara membaca siswa, padahal dengan mengembangkan teknik-teknik membaca akan menambah minat sehingga aktivitas membaca semakin tinggi dan hasil belajar-pun akan meningkat sendirinya. Adapun masalah pembelajaran yang menjadi prioritas utama penulis dalam melakukan penelitian ini adalah kurangnya penguasaan bahasa bacaan, pemahaman isi bacaan, minat membaca, kesiapan sosial dan emosional, kesiapan fisik, dan kemampuan berpikir siswa dalam pelajaran IPA.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 1 Sembalun Bumbung diperoleh informasi bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah telah diterapkan, tetapi dalam pelaksanaannya guru terkadang tidak menyesuaikan metode yang digunakan dengan materi yang sedang dibahas, sehingga proses belajar mengajar di kelas berlangsung kurang efektif. Hal ini ditandai oleh banyaknya siswa yang tidak memfokuskan pikiran dan aktivitasnya untuk belajar, pembelajaran cenderung monoton, yaitu guru lebih sering memberikan informasi dan siswa hanya mencatat keterangan yang ditulis guru di papan tulis, sehingga siswa terlihat bosan dan tidak aktif untuk belajar IPA dan ini berdampak pada rendahnya pencapaian hasil belajar siswa. Hal ini seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Nilai Mid Semester Siswa Kelas V SDN 01 Sembalun Bumbung Tahun Pelajaran 2012/2013.

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	2		Nilai Siswa >65		KKM	Ketuntasan Klasikal
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase		
V	33	58	21	65%	12	47%	65	Tidak

Berdasarkan tabel di atas, diketahui jumlah siswa kelas V sebanyak 33 orang dengan nilai rata-rata 58, diperoleh data 21 orang mendapatkan nilai < 65 dengan presentase 63 %, dan 12 orang mendapatkan nilai > 65 dengan presentase 47 %, sehingga belum dinyatakan tuntas secara klasikal.

---

---

Untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas, Guru harus melakukan langkah perbaikan terhadap aspek-aspek pembelajaran yang menjadi penyebab kegagalan siswa dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan hendaknya mampu menerapkan model pembelajaran yang membantu penalaran siswa dalam memahami konsep-konsep. Salah satunya adalah Menggunakan strategi DRA (*Directed Reading Activity*). DRA merupakan strategi yang memberikan siswa dengan dukungan instruksional sebelum, selama, dan setelah membaca. Guru berperan aktif karena mempersiapkan siswa untuk membaca teks dengan pra-pengajaran kosakata penting, memunculkan pengetahuan, mengajar siswa menggunakan keterampilan membaca tertentu, dan memberikan tujuan untuk membaca, (Betts, 1946, <http://www.indiana.edu/~1517/DRA.html>). Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai: penerapan strategi DRA (*Directed Reading Activity*) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Terpadu Siswa Kelas V SDN 01 Sembalun Bumbung Kecamatan Sembalun Tahun Pelajaran 2022/2023”.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas (Aqib, 2003). Suharsimi (2002) menambahkan Penelitian Tindakan Kelas sebagai suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan terbagi dalam dua jenis yaitu:

### 1) Pendekatan Kualitatif

Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data mengenai aktifitas guru, aktifitas siswa dan peneliti sebagai observer.

### 2) Pendekatan kuantitatif

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendapatkan data dari nilai hasil belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung menggunakan strategi DRA (*directed reading activity*).

Rancangan penelitian merupakan suatu cara untuk mencari jawaban sementara (Hipotesis) dari rumusan masalah. Dalam rancangan Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilaksanakan dalam beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Secara lebih rinci prosedur dalam rencana Penelitian Tindakan Kelas ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

#### 1. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan antara lain:

- a. Disusunnya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
  - b. Disusunnya lembar observasi.
  - c. Disusunnya lembar kerja siswa (LKS).
-

---

d. Disusunnya evaluasi berupa tes tertulis.

e. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini merupakan pelaksanaan atau penerapan rancang-an akan diimplementasikan seluruh rencana yang telah disusun pada tahap perencanaan yang meliputi pelaksanaan dari rencana pelaksana-an pembelajaran, pengisian lembar observasi dan tes kepada siswa.

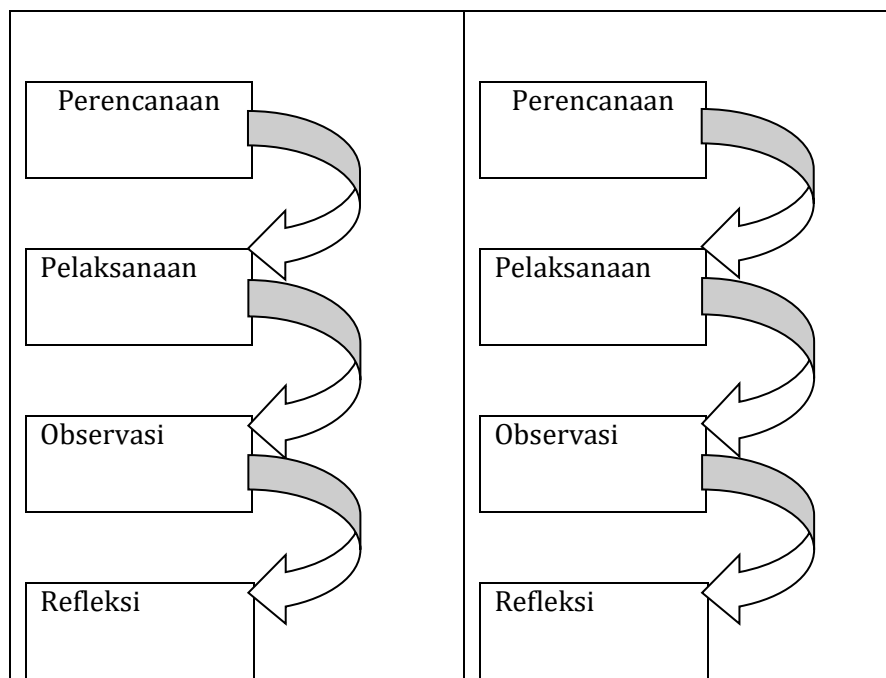
2. Tahap Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan proses belajar mengajar (PBM). Observasi dilakukan oleh satu orang pengamat yang berasal dari SDN 01 Sembalun Bumbung.

3. Tahap Refleksi

Hasil yang di dapat dalam tahap observasi oleh satu orang peng-amat dikumpulkan dan dievaluasi untuk direfleksikan bersama, antara peneliti dan pengamat (Guru mata pelajaran IPA Terpadu SDN 01 Sembalun Bumbung). Hasil observasi di catat dan digunakan sebagai acuan untuk merevisi rencana dan tindakan guru (peneliti) pada peroses pembelajaran siklus berikutnya.

SIKLUS 1



Gambar 3.1 Siklus penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Depdiknas 2003)

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk menda-patkan informasi tentang siswa dengan cara mengamati tingkat kemampuan guru dalam mengelola PBM (Proses Belajar

---

---

Mengajar). Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang terdiri dari satu lembar observasi keterlaksanaan proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi *DRA*.

2. Tes

Tes adalah sejumlah tugas yang diberikan oleh tester (orang yang mengetes) kepada testee (orang yang akan di tes) guna mengukur hal-hal yang ada pada diri testee. Tes diberikan pada akhir penyampaian materi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa, test dilakukan setiap akhir siklus belajar mengajar berlangsung.

Data hasil observasi dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut;

a. Data Aktivitas Siswa

Dalam menemukan tinggi rendahnya aktivitas siswa maka peneliti mengacu pada pendapat Arikunto pada table berikut.

Table 3.1 Persentase Aktivitas Belajar Siswa

No	Persentase Aktivitas	Kategori
1	76 % - 100%	Sangat Aktif
2	56 % - 75 %	Aktif
3	40 % - 55 %	Cukup Aktif
4	20 % - 39 %	Kurang Aktif
5	Kurang dari 20 %	Sangat Kurang Aktif

b. Data Aktivitas Guru

Data aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung dianalisis dengan cara sebagai berikut:

- Menentukan skor yang diperoleh

Skor setiap individu tergantung banyaknya perilaku yang dilakukan guru dari sejumlah indikator yang diamati.

Skor 4 diberikan jika 3 deskriptor nampak

Skor 3 diberikan jika 2 deskriptor nampak

Skor 2 diberikan jika 1 deskriptor nampak

Skor 1 diberikan jika tidak ada deskriptor nampak yang dilakukan oleh guru.

Dalam menentukan tinggi rendahnya aktivitas guru maka dapat ditentukan dengan tabel sebagai berikut,

Tabel 3.2 Persentase Aktivitas Guru

No	Persentase Aktivitas	Kategori
1	76 % - 100 %	Sangat Baik
2	56 % - 75 %	Baik
3	40 % - 55 %	Cukup Baik
4	20 % - 39 %	Kurang Baik
5	Kurang dari 20 %	Sangat Kurang Baik

---

---

### 1. Hasil Belajar Siswa

Setelah memperoleh data tes hasil belajar maka data tersebut dianalisis dengan mencari ketuntasan belajar, kemudian dianalisis secara kuantitatif.

#### 1. Ketuntasan Individu

Setiap siswa dinyatakan tuntas dalam proses belajar apabila nilai yang diperoleh siswa > 65, nilai tersebut merupakan standar ketuntasan belajar minimal yang ditapkan oleh sekolah tempat peneliti melakukan penelitian.

#### 2. Ketuntasan Klasikal

Untuk menganalisis ketuntasan siswa secara klasikal maka digunakan rumus sebagai berikut;

$$KK = \frac{x}{z} 100\%$$

KK = Kuantitas Klasikal

X = Jumlah siswa yang tuntas secara individu

Z = jumlah seluruh siswa

Proses belajar siswa dinyatakan tuntas secara klasikal apabila siswa yang tuntas mencapai 85%.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Sebelum dilakukan tindakan terlebih dahulu dilakukan uji kemampuan awal ( pretes ). Data hasil pretes dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut

Data observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada setiap siklus terjadi peningkatan dan dapat dilihat pada Tabel 4.1.

**Tabel 4.1 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas V SDN 1 Sembalun Bumbung Tahun Pelajaran 2013/2014**

No	Indikator yang diamati	Skor	
		Siklus I	Siklus II
1	Kesiapan siswa menerima materi pelajaran	3	4,3
2	Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	1,6	3,6
3	Kegiatan membaca	4	5
4	Interaksi siswa dengan siswa	2	3,3
5	Interaksi siswa dengan guru	3	3,3
6	Kegiatan siswa dalam belajar	2	3,6

---

7	Kemampuan siswa dalam menyimpulkan hasil belajar	2,6	4
Jumah		18,2	27,1
Skor rata-rata		2,6	3,9
Kategori		Cukup Aktif	Aktif

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan tiap siklusnya. Seperti yang terlihat dalam nilai rata-rata aktivitas siswa yang ada pada Tabel 4.1, pada siklus I nilai rata-ratanya 2,6 sehingga berkategori cukup aktif dan setelah dilakukan perbaikan pada siklus II nilai rata-ratanya meningkat menjadi 3,9 dan berkategori aktif (lampiran 4).

#### 1. Data Observasi Aktivitas Guru (Keterlaksanaan Pembelajaran)

Data mengenai aktivitas guru selama proses pembelajaran pada setiap siklus nilai rata-ratanya berbeda dapat dilihat pada Tabel 4.2.

**Tabel 4.2 Data Hasil Observasi Aktivitas Guru SDN 1 Sembalun Bumbung Tahun Pelajaran 2013/2014**

No	Indikator yang diamati	Skor	
		Siklus I	Siklus II
1	Membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam belajar	2	5
2	Membimbing siswa dalam belajar	3	5
3	Mampu menciptakan suasana yang kondusif	3	4
4	Penggunaan strategi DRA (Directed Reading Activity)	4	5
5	Guru aktif selama proses pembelajaran berlangsung	3	3
6	Guru bersama membuat kesimpulan	3	5
Jumlah		18	27
Skor rata-rata		3	4,5
Kategori		Cukup Baik	Sangat Baik

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan tiap siklusnya. Seperti yang terlihat dalam nilai rata-rata aktivitas guru yang ada pada Tabel 4.2, pada siklus I nilai rata-ratanya 3 dengan kategori cukup baik setelah dilakukan perbaikan pada siklus II terjadi peningkatan yaitu nilai rata-ratanya menjadi 4,5 dengan kategori sangat baik (lampiran 3).

#### 2. Hasil Belajar

Data mengenai hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 4.3.

---

**Tabel 4.3 Data Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Sembalun Bumbung Tahun Pelajaran 2013/2014**

No	Hasil belajar	Siklus I	Siklus II
1.	Jumlah siswa	30	28
2.	Nilai rata-rata	62,7	72,8
3.	Jumlah siswa yang tuntas	19	25
4.	Jumlah siswa yang belum tuntas	11	3
5.	Presentase ketuntasan klasikal	63%	89%
6.	Kategori	Tidak Tuntas	Tuntas

Dari tabel 4.3 terlihat bahwa hasil tes belajar siswa pada tiap siklusnya mengalami peningkatan. Dimana nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 62,7 dengan jumlah yang tuntas sebanyak 19 siswa dan jumlah yang tidak tuntas sebanyak 11 siswa. Dari jumlah tersebut diketahui ketuntasan klasikal sebesar 63%. Persentase ketuntasan ini belum mencapai ketuntasan klasikal sesuai dengan prosedur yang ada yaitu 85%. Dengan demikian tujuan pembelajaran tidak sesuai dengan apa yang diharapkan maka harus dilanjutkan ke siklus II. Sementara pada siklus II diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal yang tercapai adalah 89% dengan nilai rata-rata siswa sebesar 72,8. Jumlah yang tuntas sebanyak 25 siswa, jumlah yang belum tuntas sebanyak 3 siswa, dan jumlah yang tidak hadir karena sakit sebanyak 2 siswa, sehingga dikatakan tuntas secara klasikal karena sudah sesuai dengan ketentuan.

#### **1. Data Aktivitas Siswa**

Dengan menerapkan model pembelajaran *DRA (Directed Reading Activity)* aktivitas siswa dapat meningkat. Berdasarkan analisis data observasi pada siklus I menunjukkan bahwa skor rata-rata aktivitas siswa yaitu 2,6, berkategori cukup aktif, menandakan ada dari beberapa siswa yang masih kurang aktif disebabkan karena siswa malu mengemukakan pendapatnya dan tidak terbiasa dengan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Dari hasil siklus I tersebut peneliti melakukan perbaikan pada siklus II, hasil observasi menunjukkan skor rata-rata aktivitas siswa meningkat menjadi 3,9 dan berkategori aktif, pada siklus II sudah ada peningkatan karena perbaikan yang dilakukan oleh guru.

#### **2. Hasil Observasi Aktivitas Guru**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan skor rata-rata aktivitas guru, yakni dari 3 pada siklus I yang berkategori cukup baik, hal ini terjadi karena guru tidak mampu memaksimalkan waktu yang ada sehingga ada beberapa indikator yang belum terlaksana. Kekurangan yang terjadi pada siklus I yaitu : 1) Guru kurang membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam belajar. 2) Guru kurang aktif membimbing siswa agar tidak terpengaruh dengan suasana di luar kelas. 3) Guru kurang aktif membimbing siswa agar tidak mengerjakan pekerjaan lain. 4) Guru belum mampu mengendalikan kondisi yang mengganggu proses dalam belajar. 5) Guru belum mampu menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan. 6) Guru kurang berdiskusi

---



---

dengan siswa. 7) Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya 8) Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa menanggapi pendapat dari temanya. Setelah melakukan perbaikan pada poin-poin di atas, maka terjadi peningkatan pada siklus II sehingga memperoleh hasil rata-rata skor aktivitas sebesar 4,5 dengan kategori sangat baik. Hal ini juga disebabkan karena guru telah maksimal membimbing dan memfasilitasi siswa yang benar-benar membutuhkan bimbingan secara merata (tidak selalu yang pintar) serta memotivasi siswa dalam mengeluarkan pendapat dan menyimpulkan materi, aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan Strategi *DRA (Directed Reading Activity)* sudah aktif. Dengan demikian dalam proses belajar mengajar siswa lebih aktif dan lebih banyak berpartisipasi.

### **3. Hasil Belajar**

Meningkatnya aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II tersebut, maka sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi belajar siswa seperti yang tertera pada Tabel 4.3, dimana pemberian tindakan pada siklus I menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa 62,7 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 63% ini berarti pada siklus I ketuntasan belajar siswa belum tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini disebabkan guru kurang aktif membimbing dan memberi memotivasi sehingga siswa kurang antusias dalam menerima materi pelajaran, siswa juga kurang berani dalam mengeluarkan pendapat dan bertanya, kurangnya interaksi siswa dengan siswa, dan siswa kurang siap menerima materi pelajaran karena masih banyak yang kurang mengerti dan tidak bertanya tentang kesulitan yang dihadapi.

Mengacu pada perlakuan siklus I, maka dilaksanakan tindakan pada siklus II. Proses belajar mengajar pada siklus II terlaksana dengan baik dari sebelumnya. Hal ini terbukti dengan tercapainya persentase ketuntasan klasikal sebesar 89%, dari 28 siswa yang ikut dalam proses belajar mengajar yang tuntas sebanyak 25 orang. Ini menunjukkan bahwa persentase klasikal yang ditetapkan dalam kriteria keberhasilan penelitian sudah tercapai.

Belajar dengan menggunakan Strategi *DRA (Directed Reading Activity)* memiliki peranan yang penting, karena siswa terfokus untuk membaca materi pelajaran dengan bimbingan guru, dan bisa bertanya langsung bila ada materi yang belum dipahami, serta siswa berperan aktif dan melibatkan segenap kemampuan yang dimiliki sehingga tentang pemahaman suatu konsep dapat diterima dengan baik. Jadi dengan adanya penerapan Strategi pembelajaran ini, siswa tidak lagi pasif dalam pembelajaran dan proses pembelajaranpun tidak lagi monoton. Hal inilah yang menjadikan siswa aktif dan dapat merumuskan konsep-konsep dalam pembelajaran.

### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa:

---

- 
1. Penerapan Strategi *DRA (Directed Reading Activity)* dengan rancangan pembelajaran siklus II pada penelitian ini dan keterlaksanannya pada kategori baik dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa bidang studi IPA Terpadu pada materi keanekaragaman makhluk hidup siswa kelas V. SDN 1 Sembalun Bumbung tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini dibuktikan dengan aktivitas siswa pada siklus I sebesar 2,6 yang berkategori cukup aktif dan aktivitas siswa pada siklus II sebesar 3,9 yang berkategori aktif.
  2. Penerapan Strategi *DRA (Directed Reading Activity)* dengan rancangan pembelajaran siklus II pada penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa bidang studi IPA Terpadu pada materi keanekaragaman makhluk hidup siswa kelas V. SDN 1 Sembalun Bumbung tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini terbukti dari hasil belajar siswa pada siklus I memiliki nilai rata-rata 62,7 dengan ketuntasan klasikal 63% dengan kategori belum tuntas, dan meningkat pada siklus II menjadi 72,8, ketuntasan klasikal 89% dengan kategori tuntas

### Daftar Pustaka

- Anonim. 2003. Materi Pelatihan Terintegrasi Mata Pelajaran Sains. Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta.
- Aqib, Z. 2003. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Jakarta: P. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2004. *Media Pembelajaran*, Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Depdiknas. 2003. Program Peningkatan Kualitas Guru Sekolah Menengah Umum. Jakarta.
- Djamarah, S.B. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Penerbit Rimeka Cipta.
- Eanes, 1997. *Content Area Literacy. Teaching for Today and Tomorrow* Texas: Delmar Publishers.
- Hamalik, O. 2011. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- [Http:// Blog.Elearning.Unesa.Ac.Id /Alim-Sumarno/Strategi-Pembelajaran](http://Blog.Elearning.Unesa.Ac.Id/_/Alim-Sumarno/Strategi-Pembelajaran)) tanggal 10-4-2013 15:01 wita.
- [Http://blog.elearning.unesa.ac.id/tag/aktivitas-belajar](http://blog.elearning.unesa.ac.id/tag/aktivitas-belajar)). tanggal 10-4-2013 14:34 wita.
- [Http://blog.elearning.unesa.ac.id/tag/hasil-belajar-Hamalik](http://blog.elearning.unesa.ac.id/tag/hasil-belajar-Hamalik) tanggal 10-4-2013 14:40 wita.
- [Http://Blog.Elearning.Unesa.Ac.Id/Tag/Pendidikan-Anonim](http://Blog.Elearning.Unesa.Ac.Id/Tag/Pendidikan-Anonim)). tanggal 10-4-2013 13: 00 wita.
- [Http://Blog.Elearning.Unesa.Ac.Id/Tag/ aktivitas-belajar-menurut-anonim](http://Blog.Elearning.Unesa.Ac.Id/Tag/aktivitas-belajar-menurut-anonim)) tanggal 10-4-2013 15:30 wita.
- [Http://Blog.Elearning.Unesa.Ac.Id/Tag/ djaramah](http://Blog.Elearning.Unesa.Ac.Id/Tag/djaramah)) tanggal 10-4-2013 16:00 wita.
- [Http://Blog.Tp.Ac.Id/Tag/Definisi-Schemata#Izz1rdx4z1od](http://Blog.Tp.Ac.Id/Tag/Definisi-Schemata#Izz1rdx4z1od) tanggal 10-4-2013 16:30 wita.
- [Http://Eprints.Ums.Ac.Id/764/](http://Eprints.Ums.Ac.Id/764/)). tanggal 10-4-2013 15:15 wita.
- [Http://pakguruonline.pendidikan.net/ buku tua pakguru dasar kpdd b11.html](http://pakguruonline.pendidikan.net/buku_tua_pakguru_dasar_kpdd_b11.html) tanggal 10-4-2013 14:47 wita.
- [Http://Www.Indiana.Edu/~L517/Dra.Html](http://Www.Indiana.Edu/~L517/Dra.Html), tanggal 10-4-2013 02:00 wita.
- Nasution, S. 2004. *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhidayati. 2007. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Biologi Pada Siswa Kelas X SMA 1 Al-Ma'arif Kota Bima Tahun Pelajaran 2007/2008
- Nurkencana. 1999. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya. Usaha Nasional.
-

---

Purwanti. 2007, Penerapan Strategi '*Directed Reading Activity*' (DRA) Untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami '*Content Subject*' Mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris FKIP - Universitas Riau.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhiny*, Jakarta: PT. Asdi mahasatya.

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.

---